

**EFEKTIFITAS MEDIA JENDELA KEJUTAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research di SLB Lumin Alisa Padang Kelas III)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

EIS HERLINA

1100280/ 2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektifitas Media Jendela Kejutan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan bagi Anak Tunagrahita Ringan

Nama : Eis Herlina

NIM : 1100280/2011

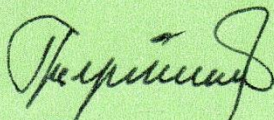
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

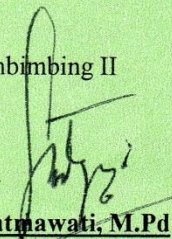
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 1958052 198710 2 001

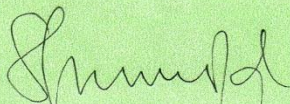
Pembimbing II



Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eis Herlina
NIM : 1100280/2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

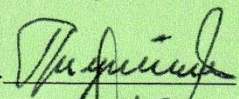
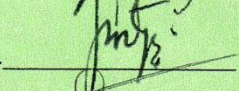
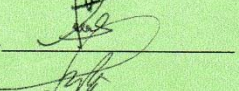
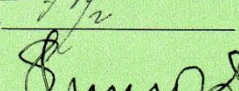
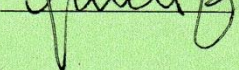
**Efektifitas Media Jendela Kejutan untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengenal Lambang Bilangan bagi Anak Tunagrahita Ringan
(Single Subject Research di SLB Lumin Alisa Kelas III)**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd
5. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektifitas Media Jendela Kejutan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016



Eis Herlina
NIM 1100280 / 2011

ABSTRAK

Eis Herlina (2016) : **Efektitas Media Jendela Kejutan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di SLB Lumin Alisa kelas III).**
Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Lumin Alisa Padang, seseorang anak Tunagrahita ringan mengalami masalah dalam mengenal lambang bilangan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media jendela kejutan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan disain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitiannya seorang anak tunagrahita ringan kelas III, anak di minta untuk dapat mengenal lambang bilangan 12 sampai 19. Banyak soal yang di berikan dengan 3 instruksi yaitu menunjukkan, membedakan, menuliskan dan setiap instruksi terdiri dari 8 lambang bilangan setiap kali pertemuan, dan pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media jendela kejutan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan. Ini di buktikan dengan hasil *intervensi* (A1) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, persentase kemampuan mengenal lambang bilangan dalam mengenal lambang bilangan terletak pada rentang 0% sampai 12,5%. Kedua, *intervensi* (B) dengan menggunakan media jendela kejutan pengamatan dilakukan sebanyak sepuluh kali, persentase kemampuan mengenal lambang bilangan terletak pada rentang 29,16%, sampai 91,66%. *Baseline* setelah tidak lagi menggunakan media jendela kejutan (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, didapat hasil kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan terletak pada rentang 87,5%, sampai 91,66%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan media jendela kejutan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan media jendela kejutan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan bagi anak tunagrahita ringan.

Abstract

Eis Herlina (2016): the Effectiveness of the Shocking Window Media in Improving the Mentally Retarded Students' Ability to Recognize the Symbols of Numbers (a Single Subject Research at the Third Grade of SLB Lumin Alisa). Thesis: Special Need Education of Faculty of Education at State University of Padang.

This research was done because of the fact that a mental retarded student at SLB Lumin Alisa Padang was still not able to recognize the symbols of numbers. This research aimed at figuring out the effectiveness of the shocking window media in improving the student's ability in recognizing the symbols of numbers.

The design of the research was the single subject research approach using the A-B-A design. The data were analyzed by using the visual graphic analysis. The subject of the research was a third grade mental retarded student. The student was asked to recognize the symbols of numbers from 12 to 19. The student was given many questions with three instructions which consisted of pointing, differentiating, and writing 8 symbols of numbers for each meeting. The variables were measured by using percentages.

The analysis result showed that the shocking window media was effective in improving the mental retarded student's ability in recognizing the symbols of numbers. It was proved by the intervention (A1) result which was done for seven times. The percentage of the students' ability to recognize the symbols of numbers was between the range of 0% and 12.5%. The intervention (B) by using the shocking window media was done for ten times and the percentage was on between the range of 29.16% and 91.66%. The baseline in which the shocking window media was not applied (A2) was done for five times and the student's percentage was between the range of 87.5% and 91.66%. Thus, it was concluded that the shocking window media successfully improved the student's ability. It was suggested to the teacher to use the shocking window media in improving mental retarded students' abilities in recognizing the symbols of numbers.

Keywords: Recognizing the Symbols of Numbers, the Mental Retarded Student, the Shocking Window Media



KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Jendela Kejutan Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research*).

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam lima Bab yaitu: Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakekat anak tunagrahita ringan, karakteristik anak tunagrahita ringan, permasalahan anak tunagrahita ringan. Hakekat lambang bilangan, hakekat bermain, hakekat media, dan media jendela kejutan, kerangka konseptual, penelitian yang relevan, dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data analisis data dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari hipotesis penelitian. Bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan

terimakasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Februari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan segenap keagungan dan kemuliaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa tulus yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Saya berucap syukur pertama kalinya kepada Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat dan kemudahan yang tak terhingga yang membuat saya bisa menjadi seperti sekarang, terimakasih atas kasih sayang Allah SWT yang selalu bersama saya.
2. Terimakasih buat mama dan bapak kedua orang tua yang paling spesial dihidupi, terimakasih atas do'a dari mama dan bapak dan is sangat bersyukur punya orang tua seperti kalian, mama yang selalu membantu is, bapak yang tidak berhenti bekerja buat is, dan motivasi dan segala usaha yang diberikan untuk anakmu. Maafkan is yang selama ini sering membuat kegagalan dan kekecewaan, dan belum bisa membahagiakan mama dan bapak, mungkin Cuma gelar dan ilmu ini yang is persembahkan buat mama dan bapak. Tapi hanya karya ini yang bisa is persembahkan untuk mama dan papa sebagai ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah memberikan kepercayaan untuk meraih cita-cita.
3. Bapak Drs.H.Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra.Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra.Fatmawati, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Semua bapak dan ibu Dosen PLB yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, serta membimbing dan menuntun penulis selama ini, sehingga penulis memperoleh wawasan dan ilmu dibidang PLB.
7. Kepala Sekolah SLB Lumin Alisa Padang ibu Intan Jumiati,S.Pd terimakasih yang sedalam-dalamnya yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian. Beserta ibu Lisa Arifia,S.Pd selaku wali kelas yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, memberikan informasi-informasi, data, dan seluruh keperluan selama penelitian yang berguna untuk kelengkapan skripsi penulis.
8. Terimakasih buat kakakku satu satunya yang tersayang atas dukungannya dan buat adikku satu satunya yang tersayang.
9. Spesial eis ucapkan rasa terimakasih is buat kak uwok yang selalu setia menemani is disaat is butuh dan selalu menyemangati is disaat is ingin menyerah, serta kak atri yang setia menjadi penyemangat.
10. Selanjutnya terkhusus buat sahabat sahabatku vina yang setia membantu dan menembantu is disaat is sendirian dan selalu memberikan is solusi, serta dukungan dari ayak dan orin meskipun kalian jauh terimakasih sudah menyemangati is.

11. Terimakasih sahabatku seperjuangan satu PA fitri handayani yang terus membantu saat aku kebingungan menulis skripsi ini, terimakasih karna selalu ada.
12. Terimakasih buat murid murid tersayangku yang selalu mendoakan ibuk , akhirnya doa kalian terkabul nak.
13. Untuk teman-teman seperjuangan Bp. 2011 PLB UNP yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas motivasi, serta semua sahabat sahabat yang terlalu banyak membantu is yang tidak bisa disebutkan satu satu, is sayang kalian, terimakasih semua arahan-arahan dan dukungan yang telah kita lalui bersama semoga pertemanan kita berlanjut dan tidak putus di saat kita sedang melaksanakan tugas masing masing.
14. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu namanya.

Penulis berdoa semoga amalan dan pengorbanan yang telah diberikan pada penulis mendapatkan imbalan pahala yang setimpal dari Allah Yang Maha Kuasa. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	10
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	11
3. Permasalahan Anak Tunagrahita Ringan.....	13
B. Lambang bilangan	
1. Pengertian Lambang bilangan.....	14

2. Fungsi belajar lambang bilangan	16
3. Perlunya mengenal lambang bilangan	17
4. Kemampuan mengenal lambang bilangan	18
C. Hakekat Media	
1. Pengertian Media	19
2. Manfaat Media	20
3. Jenis-jenis Media.....	21
D. <i>Jendela Kejutan</i>	
1. PengertianMedia Jendela kejutan.....	22
2. Manfaat dari Jendela kejutan	25
3. Fungsi Jendela Kejutan	26
4. Langkah – langkah pembuatan media jendela kejutan	26
5. Langkah langkah penggunaan media jendela kejutan	29
E. Kerangka Konseptual.....	31
F. Penelitian yang Relevan.....	32
G. Hipotesis.....	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Defenisi Operasional Variabel	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Tempat Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	56
C. Pembuktian Hipotesis.....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....90

LAMPIRAN.....92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	32
Bagan 3.1. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Kemampuan Awal Subjek Sebelum Intervensi	45
4.2 Tabel Kemampuan Pada Kondisi Intervensi.....	50
4.3 Tabel Kemampuan Awal Setelah Intervensi.....	54
4.4 Tabel Panjang Kondisi	56
4.5 Tabel Estimasi Kecenderungan Arah.....	59
4.6 Tabel Persentase Stabilitas Baseline (A1)	63
4.7 Tabel Persentase Stabilitas Intervensi (B)	66
4.8 Tabel Persentase Stabilitas Baseline (A2)	68
4.9 Tabel Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan Intervensi	69
4.10 Tabel Kecendrungan Jejak Data	73
4.11 Tabel Level Perubahan	76
4.12 Tabel Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	77
4.13 Tabel Jumlah Variabel yang Diubah.....	78
4.14 Tabel perubahan kecenderungan arah.....	79
4.15 Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	80
4.16 Tabel level perubahan	81
4.17 Tabel Presentase overlape	82
4.18 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Grafik kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A1)	46
4.2 Grafik kondisi intervensi (B)	51
4.3 Grafik kondisi baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2)	55
4.4 Grafik perbandingan data A1, B, A2	55
4.5 Grafik estimilasi kecendrungan arah	58
4.6 Grafik stabilitas kecendrungan arah.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Instrument Asesmen.....	93
Kisi-Kisi Penelitian	97
Instrumen Penelitian.....	98
Program Pembelajaran Individual.....	100
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi A1	110
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Intervensi	114
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi A2	121
Rekapitulasi Data	125
Data Baseline A1.....	126
Data Intervensi	134
Data Baseline A2.....	145
Dokumentasi	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan anak didik serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dengan demikian anak berkebutuhan khusus juga mendapatkan perlindungan hak yang sama untuk memperoleh pendidikan diantaranya anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan merupakan individu yang masih mempunyai potensi yang bisa dikembangkan baik secara akademik maupun keterampilan. Salah satu mata pelajaran akademik yang diberikan kepada anak tunagrahita ringan adalah matematika yang berperan sebagai alat komunikasi dan alat berfikir, yang berguna untuk menganalisis berbagai bidang ilmu dan teknologi, sekaligus untuk kehidupan sehari – hari.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang konsep lambang bilangan dan ruang, adapun inti dari pelajaran matematika itu sendiri adalah lambang bilangan. Khusus tentang konsep lambang bilangan, maka tidak diragukan lagi bahwa sebagian besar sehari – hari berkenaan mendengar kata kata lambang bilangan. Jadi sudah jelas bahwa setiap orang dalam kehidupannya pasti tanpa disadari secara tidak langsung akan berhubungan dengan lambang bilangan tanpa terkecuali anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan yaitu mereka yang memiliki IQ 50 – 70, tetapi masih dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung yang sangat sederhana dengan bimbingan dan pendidikan yang tepat sesuai dengan hambatanannya. Anak tunagrahita ringan yang memiliki kemampuan berhitung akan banyak memperoleh pengetahuan. Dalam mata pelajaran akademik, anak tunagrahita ringan masih mampu mengikuti mata pelajaran tingkat sekolah dasar. Sedangkan dalam bidang penyesuaian sosial anak tunagrahita ringan bahkan mampu mandiri dalam masyarakat.

Mengingat anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan daya berfikir di bawah rata – rata, maka untuk mengajarkan konsep – konsep matematika diperlukan pelaksanaan pelajaran yang dapat melibatkan anak secara aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik , melalui pemilihan dan penggunaan media. Untuk membantu pemahaman anak dalam mata pelajaran matematika, maka dibutuhkan satu usaha guru dalam memberikan pendidikan akademik sederhana. Salah satunya dalam lambang bilangan, untuk mengembangkan konsep lambang bilangan maka diperlukan berbagai upaya untuk mengatasinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, serta melalui tes awal yang peneliti laksanakan di SLB Lumin Alisa Padang, dikelas tiga SLB yang siswanya berjumlah dua (2) orang, yang mana siswa Y sudah bisa menyebutkan lambang bilangan 1 – 50 dengan benar dan menunjukkan lambang bilangan 1 - 50 dengan baik dan benar.

Sedangkan saat siswa P disuruh menunjukkan, membedakan dan menuliskan lambang bilangan 1 – 50, tetapi siswa P tidak dapat saat disuruh

menunjukkan lambang bilangan 1-50 siswa P tidak mampu menunjukkan lambang bilangan 12 sampai 19, anak juga tidak mampu dalam membedakan lambang bilangan 12 sampai 19, begitupun juga dalam menuliskan lambang bilangan 1 – 50 anak tidak mampu dalam menuliskan lambang bilangan 12 sampai 19 , contoh : (12) menjadi (21), (13) menjadi (31), (14) menjadi (41), (15) menjadi (51), (16) menjadi (61), (17) menjadi (71), (18) menjadi (81), (19) menjadi (91). Anak sering membalikkan angka tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara dengan guru terdahulu didapat informasi bahwa anak sering tidak memahami pelajaran termasuk dalam pelajaran matematika , khususnya dalam mengenal lambang bilangan tertentu anak mengalami kesulitan dalam menentukan beberapa lambang bilangan 12 sampai 19.

Ini terjadi karena anak sering membalikkan lambang bilangan seperti angka (12) menjadi (21) , (13) menjadi (31), (14) menjadi (41), (15) menjadi (51), (16) menjadi (61), (17) menjadi (71), (18) menjadi (81), (19) menjadi (91). Padahal anak tidak mengalami masalah dalam nilai tempat, ini terbukti saat Peneliti melakukan asesmen untuk melihat kemampuan siswa dalam menentukan lambang bilangan siswa dengan presentase 0%

Berdasarkan hasil asesmen mengenal lambang bilangan yang peneliti lakukan dikelas III/C SLB Lumin Alisa, ditemukan satu orang anak tunagrahita ringan (P) yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang diberikan guru pada materi lambang bilangan. Dimana anak P yang peneliti temukan tersebut menemukan permasalahan penanaman lambang bilangan dalam matematika.

Ini terbukti saat peneliti melakukan asesmen anak, dan disuruh berhitung 1 sampai 50 anak lancar menyebutkannya. Akan tetapi jika anak diminta menunjukkan kembali lambang bilangan 1 sampai 50 yang telah dia sebutkan, ternyata anak hanya mampu menunjukkan lambang bilangan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50 tetapi anak tidak mampu dalam menunjukkan lambang bilangan 12 - 19.

Contohnya saja saat peneliti menunjukkan angka dua belas (12) kepada anak, angka berapa yang telah ditunjuk oleh ibu, anak sering salah dalam menjawabnya, anak tampak ragu antara angka (12) dan (21) maka anak menjawab lambang bilangan yang seingatnya saja contohnya dua puluh satu (21). Dan sebaliknya saat peneliti meminta anak menunjukkan angka tiga belas (13) maka anak akan menunjukkan angka juga tampak ragu dan sering salah antara tiga belas (13) dan tiga puluh satu (31), dan begitu seterusnya sampai lambang bilangan 19 anak tidak dapat menunjuknya dikarenakan anak sering membalikkan lambang bilangan siswa hanya memperoleh presentase 0%.

Begitu juga saat peneliti menyuruh anak untuk membedakan antara lambang bilangan (12) dan (21), (13) dan (31), (14) dan (41), (15) dan (51), (16) dan (61), (17) dan (71), (18) dan (81), (19) dan (91) anak tidak dapat membedakan lambang bilangan tersebut. Ini terlihat saat anak disuruh menentukan lambang bilangan yang diperintahkan oleh peneliti siswa tersebut hanya memperoleh presentase 0%.

Dan saat peneliti menyuruh anak menuliskan lambang bilangan 1 – 50 , anak tidak dapat menuliskan lambang bilangan 12 sampai 19 dengan benar, karna anak sering membalikkam lambang bilangan (12) menjadi (21) (13) menjadi (31), (14) menjadi (41), (15) menjadi (51), (16) menjadi (61), (17) menjadi (71), (18) menjadi (81), (19) menjadi (91), tetapi saat anak disuruh menuliskan lambang bilangan selain lambang bilangan 12 – 19 anak dapat menuliskannya dengan benar .anak hanya salah dalam pemahaman lambang bilangan 12-19 saja dan siswa tersebut hanya memperoleh presentase 0%.

Peneliti melihat anak mengalami kesulitan dalam menentukan lambang bilangan. Untuk memperoleh Informasi yang akurat dan memahami dimana letak masalah yang dihadapi anak adalah anak tidak memahami konsep angka atau lambang bilangan 12 sampai 19 ini disebabkan karena anak belum memahami bentuk lambang bilangan tersebut, Sehingga standar minimal sulit dicapai.

Sedangkan dalam orientasi ruang anak tidak mengalami masalah ini terbukti saat peneliti melakukan tes kepada anak , dengan cara menyuruh anak menentukan kanan kiri, atas bawah, dan depan belakang anak paham dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti, begitu pula dari segi motorik anak tidak mengalami masalah , dari segi fisik anak sama dengan anak normal lainnya, begitu pula dari segi motorik anak tidak mengalami masalah apa apa, anak mampu melakukan kegiatan dengan baik, termasuk beberapa aktivitas lainnya.

Pengajaran matematika di Sekolah Luar Biasa bagian C disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dimana pada kurikulum tersebut tercakup Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus

dicapai oleh siswa. Dalam kurikulum KTSP Anak Tunagrahita Ringan (SDLB-C) tahun 2006, pada pelajaran matematika kelas III siswa diharapkan sudah bisa menyelesaikan latihan dalam menentukan lambang bilangan. Pada Kurikulum KTSP Anak Tunagrahita Ringan (SDLB-C) tahun 2006 tersebut terdapat Standar Kompetensi mengenai bilangan, yaitu melakukan perhitungan bilangan sampai 50. Salah satu isi Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa adalah menentukan lambang bilangan. Artinya materi tersebut dikatakan tuntas apabila Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut tercapai.

Mengingat permasalahan tersebut penting diatasi, maka peneliti merasa perlu mengambil suatu tindakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap lambang bilangan. Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan yaitu media pembelajaran sebaik mungkin agar dapat menarik minat anak, disini peneliti tertarik ingin mencoba media jendela kejutan.

Jendela Kejutan ini adalah salah satu dari Alat Peraga Edukatif (APE), yaitu sarana untuk merangsang anak dalam mempelajari sesuatu tanpa anak menyadarinya baik menggunakan teknologi modern, konvensional maupun tradisional. APE juga salah satu bagian dari media pengajaran yang mana media pengajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena didalam media pengajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.

Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media jendela kejutan yaitu salah satu dari alat peraga edukatif (APE), peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan subjek tunggal untuk

memberikan intervensi terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak tunagrahita ringan melalui media *Jendela Kejutan*, dengan tujuan agar anak tersebut dapat mengenal lambang bilangan dengan baik serta melihat apakah media *Jendela Kejutan* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak tunagrahita ringan, peneliti mengangkat suatu masalah berjudul “Efektivitas Media Jendela Kejutan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal lambang bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLB Lumin Alisa”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mengenal lambang bilangan 12 – 19.
2. Anak mengalami kesulitan dalam menunjukan lambang bilangan 12- 19.
3. Anak sering salah dalam membedakan lambang bilangan 12-19
4. Anak mengalami kesulitan dalam menuliskan lambang bilangan 12-19
5. Media jendela kejutan belum pernah digunakan guru dalam memberikan materi lambang bilangan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah yaitu pada penggunaan media Jendela Kejutan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 12 - 19 bagi anak tunagrahita ringan kelas III di

SLB

Lumin

Alisa

Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, peneliti merumuskan permasalahannya yaitu: Apakah penggunaan media Jendela kejutan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan kelas III di SLB Lumin Alisa?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui efektifitas media jendela kejutan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran matematika bagi anak tunagrahita ringan setelah menggunakan media jendela kejutan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Bagi peneliti

Supaya dapat menerapkan jendela kejutan yaitu salah satu alat peraga edukatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak dan menambah wawasan tentang pelaksanaan mengenal lambang bilangan melalui jendela kejutan. Selanjutnya dapat dijadikan bahan lanjutan untuk mengadakan penelitian yang akan datang.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menerapkan Jendela kejutan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan.

3. Bagi pembaca

Dapat dijadikan bahan acuan dalam pembelajaran matematika anak.